BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel bauran eceran (*retailing mix*) yang terdiri dari produk, harga, promosi, pelayanan dan fasilitas fisik berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada minimarket OMI King Mart di Candi Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} (20,774) yang lebih besar dari F_{tabel} untuk d(f) untuk n sebesar 100 (2,311).
2. Secara parsial, tidak semua variabel bauran eceran (*retailing mix*) yang terdiri dari produk, harga, promosi, pelayanan dan fasilitas fisik berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa hanya variabel harga dan pelayanan yang berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada minimarket OMI King Mart di Candi Sidoarjo, yaitu t_{hitung} = 7,399 (harga) dan t_{hitung} = 2,219 (pelayanan) yang lebih besar dari t_{tabel} = 1,661
3. Variabel bauran eceran *(retailing mix*) yang terdiri dari produk, harga, promosi, pelayanan dan fasilitas fisik yang paling berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap keputusan pembelian pada minimarket OMI King Mart di Candi Sidoarjo adalah variabel harga.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Salah satu tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan diri. Sebagai peneliti, penulis menyarankan kepada minimarket OMI King Mart untuk lebih meningkatkan semua aspek *retailing mix* dalam minimarketnya. Aspek yang dominan yakni (harga dan pelayanan), dan yang paling dominan yakni (harga), yang bernilai positif tapi tidak dominan yakni (promosi dan fasilitas fisik), dan aspek yang bernilai negatif sekalipun (produk). Dengan optimalisasi seluruh aspek tersebut diharapakan keputusan pembelian pada minimarket OMI King Mart di Candi Sidoarjo dapat lebih meningkat.
2. Sebagai sebuah karya penelitian tentu tidak luput dari kekurangan. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menggunakan waktu penelitian dengan baik dan semaksimal mungkin jika ingin mengambil topik penelitian yang sejenis. Mulai dari persiapan penelitian, terjun ke lapangan hingga penyusunan laporan, hendaknya lebih optimal lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Tidak dapat dipungkiri, peneliti merasa bahwa ada hal-hal yang kurang terkait dari proses total penelitian skripsinya. Kekurangan tersebut adalah penggunaan waktu penelitian yang tidak optimal sehingga mengakibatkan penentuan segala hal dalam penelitian menjadi kurang matang. Kesalahan tersebut hendaknya tidak diulang di kemudian hari oleh peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dianggap oleh peneliti sebagai penelitian yang kurang fokus, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih fokus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id